

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam perekonomian dari waktu ke waktu membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha. Perubahan tersebut dapat berbentuk suatu kemajuan atau bahkan kemunduran bagi perusahaan dalam kurun waktu cepat atau lambat sekalipun. Terlihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi. Sedangkan, untuk perusahaan yang relatif dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi akan tetap maju dan berkembang dengan baik. Pimpinan dalam perusahaan akan selalu dituntut untuk melakukan kebijakan-kebijakan dan membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam berbagai bidang kegiatan perusahaan baik untuk kepentingan yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat selalu mengikuti perkembangan usaha yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan akurat.

Perubahan dalam perekonomian tersebut akan menimbulkan berbagai masalah yang salah satunya yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan *Assets*. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dapat digunakan

suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran suatu perusahaan salah satunya yaitu menggunakan *Total Assets*. Ukuran perusahaan yang digambarkan menggunakan *Total Assets* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya serta menjadi jaminan bagi pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki finansial yang memadai (Sundari, 2014).

Total Assets (TA) merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas (Margaretha, 2003). *Assets* adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang atau dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dan *Assets* juga merupakan sumber ekonomi yang akan dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan perusahaan selain dapat digambarkan menggunakan *Total Assets* juga dapat menggunakan modal kerja dan penjualan.

Net Revenue (NR) merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribusikan kepada pemegang saham melalui dividen atau kembali digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan (Rahadjo, 2009).

Net Income (NI) merupakan salah satu jenis laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih disajikan dalam laporan laba-rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. 1 Adapun beberapa indikator yang dapat menentukan atau mempengaruhi posisi laba nantinya akan ditemukan laba bersih dari suatu perusahaan yaitu pendapatan, beban, biaya, untung-rugi dan penghasilan. 2 Perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam usahanya jika memiliki laba bersih yang tinggi. Untuk mendapatkan laba, modal merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan.

Earning After Tax (EAT) ialah selisih pendapatan atas beban biaya yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal yang diperoleh dari kegiatan usaha. Hongren dan Foster, berpendapat bahwa laba bersih ialah laba operasi yang ditambah pendapatan non operasi seperti biaya bunga dikurangi pajak penghasilan (Ismaya, 2010). Laba bersih ialah selisih positif dari hasil penjualan yang telah dikurangi biaya-biaya pajak.

Secara lebih jelas, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan bahwa pendapatan adalah “Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal” (Indonesia, 2007).

Suatu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah PT. Adaro Energy Tbk, yang salah satu syaratnya harus mempunyai saham dimana didalamnya tidak boleh berkaitan dengan riba dan haram. PT. Adaro Energy Tbk berkantor pusat di Menara Karya, Jl. H.R. Rasuna Said No.1-2, Kuningan, Jakarta Selatan. Sebuah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 yang mulai beroperasi secara menyeluruh dibulan Juli 2005. PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan pertambangan sebagai penghasil batu bara terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini sudah sukses sebagai perusahaan yang terikat pada anak perusahaan yang berfokus pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik.

Tabel 1.1
Data Tahunan *Net revenue* (NR), *Net Income* (NI), dan *Total Assets*
PT Adaro Energy Pada Sektor Pertambangan Priode 2011-2020
(Dalam Juta Dolar)

Priode	Net Revenue (X1)		Net Income (X2)		Total Assets (Y)		Keterangan
2011	3.987		552		5.659		
2012	3.722	↓	383	↓	6.692	↑	Simultan
2013	3.285	↓	229	↓	6.734	↑	Simultan
2014	3.325	↑	183	↓	6.414	↓	–
2015	2.684	↓	151	↓	5.959	↓	Persial
2016	2.524	↓	341	↑	6.522	↑	Persial
2017	3.258	↑	536	↑	6.814	↑	Persial

2018	3.620	↑	478	↓	7.061	↑	Persial
2019	3.457	↓	435	↓	7.217	↑	Simultan
2020	2.535	↓	159	↓	6.382	↓	Persial

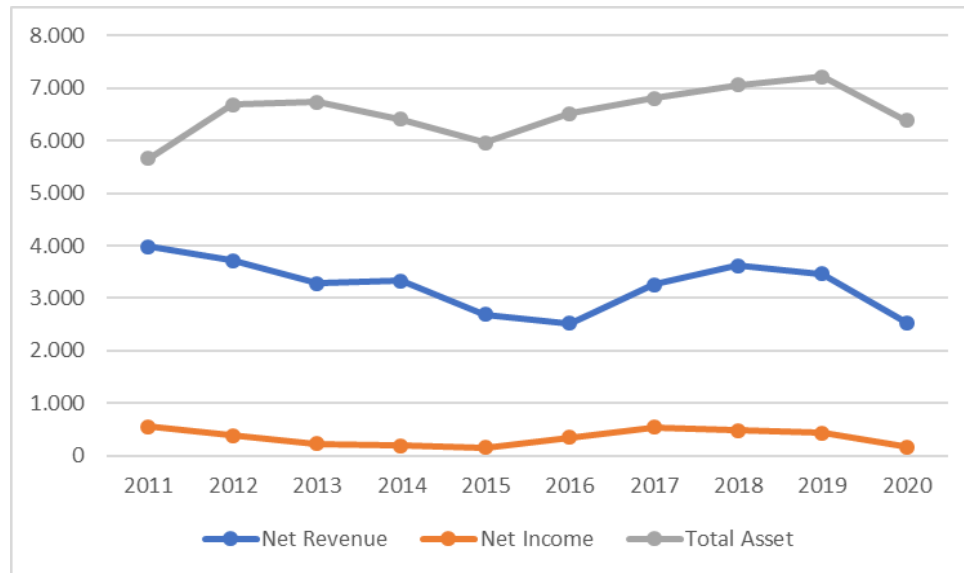
Sumber : Laporan Tahunan PT. Adaro Energy. (PT. Adaro Energy, n.d.)

Berdasarkan data pada tabel diatas, PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020 mengalami fluktuatif dan terdapat hasil yang tidak sesuai dengan harapan, adanya ketidak konsistenan antara *Net Revenue*, *Net Income* dan *Total Assets*. Kejadian tersebut terdapat pada tahun 2012 dan 2013 dimana pada tahun tersebut *Net Revenue* dan *Net Income* mengalami penurunan namu *Total Asset* mengalami kenaikan. Kondisi ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril tentang “*Pengaruh Car, Dar, Total Asset Terhadap Laba Bersih Pada Makanan Dan Minuman 2012 – 2016 Di BEI*” (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 8, Nomor 01, April 2018).

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Net Revenue (NR) dan Net Income terhadap Total Asset (TA) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Adaro Energy Tbk Priode 2011-2020).***”

Selanjutnya untuk melihat pertumbuhan *Net Revenue*, *NetIncome* dan *Total Assets* pada PT. Adaro Energy Tbk. dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.1
Net Revenue (NR), Net Income (NI), dan Total Assets (TA)
PT. Adaro Energy Tbk Priode 2011-2020



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa *Net Revenue* yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk mengalami kondisi fluktuatif dengan *Net Revenue* tertinggi diperoleh pada tahun 2011 mencapai 3.987 dan terendah pada tahun 2011 sebesar 2.524, namun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 *Net Revenue* yang diperoleh mengalami tren positif dengan kenaikan *Net Revenue* setiap tahunnya sebesar 3239,7.

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa *Net Income* yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk mengalami kondisi fluktuatif dengan *Net Income* tertinggi diperoleh pada tahun 2011 mencapai 552 dan terendah pada tahun 2015 sebesar 151, namun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 *Net Income* yang

diperoleh mengalami tren positif dengan kenaikan *Net Income* setiap tahunnya sebesar 344,7.

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa *Total Asset* yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk mengalami kondisi fluktuatif dengan *Total Asset* tertinggi diperoleh pada tahun 2019 mencapai 7.217 dan terendah pada tahun 2011 sebesar 5.659, namun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 *Total Asset* yang diperoleh mengalami tren positif dengan kenaikan *Total Asset* setiap tahunnya sebesar 6545,4.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, penulis berpendapat bahwa *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI) berpengaruh terhadap *Total Assets*. Selanjutnya, penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Revenue* (NR) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Net Income* (NI) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang diharapkan dan ingin dicapai dalam melakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Berangkat dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dijadikan sebagai acuan penelitian selama ini di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Revenue* (NR) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020;
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Income* (NI) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020;
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara akademik maupun praktisi, di antaranya:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI) secara simultan terhadap *Total Assets* di PT. Adaro Energy Tbk;

b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI) secara simultan terhadap *Total Assets* (TA) di PT. Adaro Energy Tbk.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi praktisi perusahaan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian *Net Revenue* (NR) dan *Net Income* (NI);

b. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan mengambil keputusan berinvestasi;

Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting untuk menjaga stabilitas ekonomi.

